

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Komunitas *Aleut* adalah komunitas yang terbentuk karena didasari oleh rasa bosan para mahasiswa Sejarah Universitas Padjajaran (UNPAD) dengan sistem Mos atau Mabim yang berlaku di sana, mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan pada kegiatan Mos atau Mabim kurang bermanfaat, maka dari itu, mereka melakukan kegiatan berupa jalan-jalan dan bercerita tentang sejarah Bandung, pada tahun 2006 Komunitas *Aleut* mulai terbentuk dan berkembang pada tahun 2008 dan mulai dari situlah Komunitas *Aleut* berdiri dan berkembang sampai sekarang.

Komunitas *Aleut* memiliki tujuan yaitu agar masyarakat mencintai Kota Bandung melalui apresiasi sejarahnya, jadi dapat disimpulkan oleh penulis fungsi sosial dari Komunitas *Aleut* adalah bagaimana komunitas ini dapat membuat Masyarakat Bandung mencintai Kota Bandung melalui apresiasi sejarahnya. Fungsi pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, pertama adalah fungsi manifes yaitu bagaimana Komunitas *Aleut* memberikan konsekuensi atau akibat yang objektif berupa sumbangan penyesuaian tingkah laku atau adaptasi yang disadari oleh para anggota dari Komunitas *Aleut*. Mereka merasa lebih banyak teman dan pengetahuan tentang Bandung yang mereka dapatkan bertambah bukan hanya dari sisi sejarahnya saja namun tentang fenomena dan gejala sosial yang terjadi di Masyarakat Kota Bandung, mereka lebih paham mengenai jalan di Kota Bandung dan kegiatan jalan-jalan yang sering mereka lakukan pada hari minggu sangatlah bermanfaat, mereka merasa bahwa Komunitas *Aleut* telah mengubah diri mereka yang semula malas untuk menulis sekarang mereka lebih bisa menulis catatan-catatan dan dijadikan sebuah cerita. Fungsi kedua yaitu fungsi laten adalah budaya-budaya yang telah hilang atau dalam hal ini tempat-tempat atau sejarah yang telah dilupakan oleh Masyarakat Bandung, fungsi laten dari Komunitas *Aleut* di sini adalah bagaimana Komunitas *Aleut* berfungsi sebagai penyambung

atau pengingat tentang sejarah maupun fenomena-fenomena yang terjadi di dalam Masyarakat Bandung seperti yang di jabarkan berikut ini, Komunitas *Aleut* dapat memberikan informasi-informasi terbaru tentang keadaan Kota Bandung yang jarang sekali tersorot media.

Masyarakat berpendapat bahwa Komunitas *Aleut* dapat mengingatkan kembali sejarah yang telah terlupakan oleh Masyarakat Bandung, masyarakat juga menilai bahwa tulisan-tulisan yang di *posting* ke dalam *blog* Komunitas *Aleut* memiliki gaya tulisan yang *fresh* dan menghibur dan tidak membosankan seperti pada buku sejarah di persekolahan, dan mereka berpendapat bahwa seharusnya gaya penulisan seperti inilah yang ada di dalam buku sejarah di sekolah meskipun terkesan tidak resmi namun tulisan seperti inilah yang dibutuhkan agar anak-anak muda dapat menikmati sejarah tersebut. Bukan hanya masyarakat saja yang merasakan dampak atau fungsi dari komunitas ini, media massapun tak luput dari dampak positif dari keberadaan komunitas ini, salah satu wartawan koran Pikiran Rakyat meminta pegiat Komunitas *Aleut* untuk menemaninya untuk meliput tentang jejak pecinaan yang ada di Bandung. Selain itu salah satu wartawan Pikiran Rakyat mewawancarai seorang pegiat Komunitas *Aleut* tentang pentingnya sebuah unsur penting dari sebuah taman yang terkadang sering diabaikan. Dilihat dari situ Komunitas *Aleut* telah mencapai fungsinya sebagai komunitas sejarah, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas *Aleut* berfungsi sebagaimana mestinya yaitu menjadikan Masyarakat Bandung lebih mencintai Kota Bandung melalui apresiasi sejarah dan juga fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Penelitian mengenai Pelaksanaan Kegiatan dan Fungsi Sosial Komunitas *Aleut* dalam Membangun Kecintaan Masyarakat Bandung Kepada Kota Bandung, dapat memberikan implikasi terhadap dunia pendidikan serta Masyarakat Bandung pada khususnya dan Masyarakat Indonesia pada umumnya. Dalam dunia pendidikan hal-hal yang dapat dipetik dari pelaksanaan kegiatan dan fungsi sosial

dari Komunitas *Aleut* yaitu siswa dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya di dalam sebuah komunitas seperti halnya siswa yang senang menari dapat bergabung dengan komunitas menari, maka dari itu siswa yang ingin belajar lebih mengenai sejarah Kota Bandung dapat bergabung dengan Komunitas *Aleut*, bukan hanya dari sisi sejarahnya saja namun mereka juga dapat melihat dan meneliti bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di dalam Masyarakat Bandung baik itu masa sekarang ataupun pada masa lampau. Seperti yang disebutkan sebelum-sebelumnya bahwa pada awal terbentuknya komunitas ini adalah dari kebosanan sistem mos atau mabim, ini merupakan contoh yang baik untuk sekolah dalam melaksanakan mos ini juga dapat menjadi contoh dalam melaksanakan mos atau mabim di universitas, mereka dapat memiliki perkenalan ilmu yang akan menjadi konsentrasinya kelak. Hal ini juga dapat diterapkan di dalam bidang ilmu sosiologi. Seperti yang kita ketahui bahwa ilmu sosiologi adalah ilmu yang berhubungan dengan masyarakat maka dari itu seharusnya para mahasiswa sosiologi lebih sering berada di luar kelas untuk meneliti tingkah laku, gejala dan peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat, lalu mencatatnya menjadi sebuah catatan penelitian yang amatir namun sistematis.

Hal lain yang dapat menjadi implikasi bagi dunia pendidikan adalah sikap toleransi antar sesama pegiat *Aleut* karena anggota dari Komunitas *Aleut* berasal dari berbagai kalangan maka dari itu rasa toleransi antar sesama pegiat sangatlah tinggi. Selain itu sebuah komunitas juga mengajarkan bagaimana cara berinteraksi satu sama lain baik di dalam komunitas maupun di luar komunitas, dan saling menghargai satu sama lain bukan hanya di dalam komunitas saja melainkan saling menghargai antara komunitas yang satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya implikasi untuk pendidikan sosiologi dari penelitian ini adalah skripsi ini dapat menambah wawasan untuk materi sosiologi berkenaan dengan materi interaksi sosial, komunitas serta fungsi komunitas untuk masyarakat sekitarnya.

5.2.2 Rekomendasi

5.2.2.1 Bagi Masyarakat Bandung

Andi Nur Diva, 2015

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN FUNGSI SOSIAL KOMUNITAS ALEUT DALAM MEMBANGUN KECINTAAN MASYARAKAT BANDUNG KEPADA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi yang penulis berikan kepada Masyarakat Bandung yaitu dengan adanya komunitas ini Masyarakat Bandung seharusnya lebih menyadari tentang keistimewaan Kota Bandung, terlebih lagi saat ini pembangunan di Kota Bandung semakin di tingkatkan pemerintah daerah juga sedang berupaya agar Kota Bandung menjadi kota yang indah maka dari itu seharusnya masyarakat Kota Bandung lebih mencintai Kota Bandung, bukan hanya cinta pada kata-kata saja namun harus disertai dengan perbuatan, bila berat mengingat sejarahnya maka melakukan hal-hal kecil seperti buang sampah pada tempatnya, mentaati rambu lalu lintas dan menjaga fasilitas umum agar tidak cepat rusak itu adalah bentuk kecintaan sebuah masyarakat terhadap kotanya, begitu pula Masyarakat Bandung, Bandung adalah kota yang indah dengan segala keunikan masyarakatnya maka dari itu selayaknya kita sebagai Masyarakat Bandung menjaga mencintai dan menjaga Kota Bandung dengan perbuatan-perbuatan yang kecil maupun besar.

5.2.2.2 Bagi Pemerintah Daerah

Rekomendasi yang penulis berikan kepada pemerintah daerah yaitu dengan adanya komunitas ini, pemerintah daerah juga sadar akan pentingnya sebuah sejarah dan memperbaiki tempat-tempat bersejarah dan memberikan pengetahuan yang lebih terhadap Masyarakat Bandung tentang pentingnya menjaga Kota Bandung, bukan hanya dari segi sejarahnya saja namun dari sisi kebudayaan juga. Pemerintah daerah juga harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menjaga Kota Bandung agar terciptanya sebuah harmoni yang indah antara masyarakat dan pemerintah daerah dan Kota Bandung dapat menjadi kota yang bersih, tertib dan ramah.

5.2.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah penelitian bersama Komunitas *Aleut* banyak sekali yang harus digali di dalam komunitas ini, misalnya seberapa efektifkah cara *ngaleut* tersebut untuk para pegiat *Aleut* dalam mempelajari Kota Bandung. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti mengenai sistem management Komunitas *Aleut* yang dapat berjalan tanpa struktur organisasi selama 9 tahun.